

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan pendekatan penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan ialah penelitian lapangan (*Field Research*), yaitu penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga, atau gejala tertentu.

Penelitian deskriptif ini memusatkan perhatiannya pada fenomena yang diselidiki dengan cara menggambarkan dan mengklasifikasikan fakta atau karakteristik tersebut secara faktual dan cermat. Penelitian ini digunakan untuk menjawab pertanyaan tentang apa atau bagaimana keadaan suatu (fenomena atau kejadian) dan melaporkan bagaimana adanya.

Sedangkan Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu tentang keadaan yang ada di lapangan yang diteliti, diamati dan berdasarkan atas pengamatan yang dilakukan.

Dalam hal ini penulis mendeskripsikan bagaimana proses **p**engajaran Akhlak di Majelis Taklim As Shofa Jalan Setia RT.38 NO.11 Kelurahan Pemurus Dalam Kecamatan Banjarmasin Selatan.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini berada pada sebuah majelis taklim yakni di Majelis Taklim Dzikir dan Sholawat As Shofa Jalan Setia RT. 38 NO.11 kelurahan Pemurus Dalam Kecamatan Banjarmasin Selatan.

## **C. Desain Penelitian**

Dengan digunakan metode kualitatif ini maka data yang didapatkan akan lebih lengkap, lebih mendalam, kredibel, dan bermakna, sehingga tujuan penelitian dapat dicapai. Desain penelitian kualitatif ini dibagi dalam tiga tahap, yaitu :

### **1. Perencanaan**

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini adalah sebagai berikut : analisis standar sarana dan prasarana, penyusunan rancangan penelitian, penetapan tempat penelitian, dan penyusunan instrumen penelitian.

### **2. Pelaksanaan**

Pada tahap ini peneliti sebagai pelaksana penelitian sekaligus sebagai human instrument mencari informasi data, yaitu wawancara mendalam pada subjek atau informan penelitian.

### **3. Analisis Data**

Analisis data dilakukan setelah peneliti melakukan wawancara mendalam terhadap subjek atau informan penelitian.

#### **D. Subjek dan objek penelitian**

##### 1. Subjek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah Ustadz yang mengajar dan para Jamaah yang ada di Majelis Ta'lim Dzikir dan Sholawat As Shofa Jalan Setia RT.38 NO.11 kelurahan Pemurus Dalam Kecamatan Banjarmasin Selatan.

##### 2. Objek penelitian

Sedangkan objek penelitian ini ialah peneliti dapat mengamati secara mendalam gambaran pengajaran akhlak pada majelis ta'lim dzikir dan sholawat As Shofa Jalan Setia RT.38 NO.11 kelurahan Pemurus Dalam Kecamatan Banjarmasin Selatan. dan hal-hal apa saja yang menghambat dalam prosesnya menguatkan pembinaan akhlak bagi para jamaah khususnya dan bagi warga sekitar.

#### **E. Data dan sumber data**

##### 1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu data pokok ( primer ) dan data penunjang ( sekunder ) secara rinci kedua data tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

##### a. Data Pokok

Data pokok dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh melalui wawancara mendalam ( *deep interview* ) yakni untuk memperoleh informasi sejelas mungkin tentang hal-hal yang berhubungan dengan pembelajaran dan

pengajaran Akhlak di majelis Ta'lim dzikir dan sholawat As Shofa Jalan Setia RT 38 NO 11 kelurahan Pemurus Dalam Kecamatan Banjarmasin Selatan.

Data yang digali sebagai berikut:

- 1) Tentang pengajaran Akhlak di Majelis taklim dzikir dan Sholawat As Shofa
  - a) Kegiatan Awal
  - b) Kegiatan Inti
  - c) Kegiatan Penutup
- 2) Hal-Hal Apa Saja Yang Menghambat Dan Mendukung terhadap berlangsungnya proses pengajaran Akhlak pada Majelis Taklim dzikir dan Sholawat As Shofa jalan setia RT 38 NO 11 kelurahan pemurus dalam kecamatan Banjarmasin Selatan, yang meliputi
  - Faktor penghambat.
  - Faktor pendukung.

b. Data Penunjang

Data penunjang dalam penelitian ini merupakan data pelengkap yang bersifat mendukung data ini, meliputi: Gambaran umum, lokasi penelitian, letak geografis, luas wilayah, dan sejarah berdirinya majelis ta'lim dan keadaan pengelola jamaah serta profil pengasuh /ustadz.

## 2. Sumber Data

Untuk mendapatkan data di atas, maka penulis menjadikan sumber data sebagai berikut :

- a. Informan, yaitu Ustadz H. Ilham Humaidi selaku pengelola Majelis Ta'lim As Shofa.
- b. Responden, yaitu 10 orang jamaah Majelis Ta'lim dzikir dan sholawat As Shofa jalan Setia RT 38 NO 11 Kelurahan Pemurus Dalam kecamatan Banjarmasin Selatan yang terdiri dari 5 orang laki-laki dan 5 orang perempuan
- c. Dokumentar, yakni data tertulis yang berhubungan dengan lokasi objek penelitian dan sejarah berdirinya majelis ta'lim As Shofa dan jumlah jamaah majelis ta'lim As Shofa

### **F. Teknik Penggalan Data.**

Penelitian, disamping perlu menggunakan metode yang tepat, juga perlu memilih teknik dan alat pengumpulan data yang relevan. Penggunaan teknik dan alat pengumpulan data yang tepat memungkinkan diperolehnya data yang objektif.<sup>1</sup> Oleh karena itu peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu :

---

<sup>1</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, ( Jakarta: Rineka Cipta, 2004), h. 158

## 1. Teknik Observasi.

Observasi adalah metode pengumpulan data dengan cara mengamati langsung terhadap obyek penelitian. Observasi atau pengamatan digunakan dalam rangka mengumpulkan data dalam suatu penelitian, merupakan hasil perbuatan jiwa secara aktif dan penuh perhatian untuk menyadari adanya suatu rangsangan tertentu yang diinginkan, atau suatu studi yang disengaja dan sistematis tentang keadaan/fenomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan jalan mengamati dan mencatat.<sup>2</sup> Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Maka peneliti akan melakukan pengamatan langsung terhadap berlangsungnya pengajaran Akhlak di Majelis Ta'lim As Shofa Jalan Setia RT. 38 NO. 11 kelurahan Pemurus Dalam Kecamatan Banjarmasin Selatan.

## 2. Teknik Wawancara.

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui bercakap-cakap dan berhadapan muka dengan orang yang dapat memberikan keterangan kepada si peneliti. Wawancara ini berguna untuk melengkapi data yang diperoleh melalui observasi. Penulis akan menggunakan metode ini untuk mencari informasi terkait

---

<sup>2</sup> Mardalis, *Metode Penelitian*, ( Jakarta: Bumi Aksara, 2002), h. 63.

keterangan dari Ustadz/Guru, siswa yang mengikuti majelis taklim tersebut , dan responden-responden lain yang dibutuhkan dalam proses penelitian.

### 3. Dokumentasi.

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dalam hal ini kami menggunakan foto, video, rekaman suara (type recorder), dan beberapa dokumen atau arsip yang menceritakan tentang pengajian Akhlak di Majelis Ta'lim As Shofa Jalan Setia Rt.38 No.11 kelurahan Pemurus Dalam kecamatan Banjarmasin Selatan.

Keterangan lebih lanjut terkait tentang data, sumber data serta teknik pengumpulan data untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada matriks yang ada di bawah ini :

Tabel 3.1

Matriks Data, sumber data, dan tehnik pengumpulan data

No	Data	Sumber Data	TPD
1.	Data yang Digali dalam pengajian Aqidah Akhlak pada Majelis ta'lim Susunan kegiatan sebelum dan sesudah pengajian tersebut. Pendidik (ustadz). Kitab yang digunakan. Tujuan Metode. Materi	Guru, dan Jamaah	Observasi, wawancara, dan dokumentasi

2.	Hal-Hal Yang Menghambat Dan Mendukung dalam pengajaran Akhlak pada Majelis Ta'lim As Shofa Jalan Setia RT 38 No 11 kelurahan Pemurus Dalam kecamatan Banjarmasin Selatan, yang meliputi: a. Faktor penghambat. b. Faktor pendukung.	Guru dan Jamaah	Wawancara dan Dokumentasi
3.	Gambaran umum lokasi penelitian:  Sejarah berdirinya majelis ta'lim As Shofa Keadaan fisik bangunan majelis ta'lim Keadaan pengelola dan jamaah Profil Ustadz H. Ilham Humaidi	Informan	Wawancara Dokumentar Observasi

### G. Teknik Pengolahan Data

Setelah data dipeoleh dan terkumpul, maka penulis mengolah data-data tersebut dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Editing, yaitu teknik ini digunakan untuk mendata kembali data yang sudah terkumpul, sudah lengkap atau belum.
2. Klasifikasi, yaitu teknik ini dilakukan dengan cara mengelompokan masing-masing data sesuai dengan jenis permasalahannya.
3. Pengecekan keabsahan data

Data dalam penelitian ini disajikan secara naratif, dan didapatkan secara real menggunakan tiga teknik pengumpulan data yang diambil dari buku yang berjudul Teknik Pengumpulan Kualitatif Karangan Lexy J. Moleong Seperti



1) Observasi, observasi yang digunakan ialah observasi di lapangan, 2) Wawancara, wawancara yang digunakan ialah wawancara langsung dengan pengurus majelis Ta'lim As Shofa. Dan 3) Dokumentar, teknik ini berupa Foto kegiatan, rekaman audio ceramah, dan video pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan pengajaran Akhlak Pada Majelis Ta'lim As Shofa. Dari ketiga teknik ini, teknik observasi lebih berperan sedikit dalam penelitian ini dibandingkan dengan teknik pengumpulan secara dokumenter, karena teknik dokumentar lebih banyak diperlukan dalam penelitian ini lebih khusus rekaman video ataupun audio, yang berisi tentang isi materi ceramah untuk dianalisis dan teknik wawancara sebagai penunjang untuk kevalidan data yang akan diperoleh. Dari ketiga yang sudah dilaksanakan maka akan dihasilkan suatu data yang nyata sesuai dengan yang terjadi dilapangan. Teknik dokumentar dalam penelitian ini menggunakan alat seperti buku, pulpen dan handphone sebagai alat perekam dan alat tulis dari hasil wawancara, observasi maupun dokumentar. Untuk mempermudah dalam melihat hasil penelitian ini maka akan ditampilkan tabel sebagai berikut:

Tabel 3.2

## Teknik Keabsahan Data

No	Fokus Penelitian	Teknik Pengumpulan Data	Tujuan hasil
1	Bagaimana pelaksanaan pengajaran Akhlak Pada Majelis Ta'lim As Shofa Jalan Setia RT 38 NO 11 Kecamatan Banjarmasin	Dokumentar Observasi Wawancara	a. Merekam secara langsung pelaksanaan pembelajaran dan pengajaran

	Selatan		<p>Akhlak dengan cara video ataupun audio</p> <p>b. Melihat secara langsung proses pembelajaran di majelis ta'lim</p> <p>c. Mendapatkan secara langsung dari pengelola terhadap proses pembelajaran di majelis ta'lim</p>
2.	Hal-Hal yang menghambat dan mendukung terhadap Proses pengajaran Akhlak pada Majelis Ta'lim As Shofa Jalan Setia RT 38 NO 11 Kecamatan Banjarmasin Selatan	<p>a. Wawancara</p> <p>b. Dokumetar</p>	<p>a. Mendapat data secara langsung tentang tujuan didirikannya majelis, tentang ustadz, tentang jamaah, materi yang disampaikan dan metode apa yang digunakan</p> <p>b. Merekam hasil wawancara</p>

## H. Analisis Data

Analisis data kualitatif, Boghan menyatakan bahwa “ Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain. Dan data yang telah terkumpul digunakan adalah analisis non statistik yaitu menggunakan analisis deskriptif kualitatif, analisis data yang mewujudkan bukan dalam bentuk angka akan

tetapi dalam bentuk uraian laporan deskriptif. Analisis non statistik sesuai dengan deskriptif yaitu berusaha mendeskripsikan suatu gejala atau peristiwa kejadian yang terjadi pada saat sekarang.<sup>3</sup> Berdasarkan pada tujuan penelitian yang akan dicapai, maka teknis penganalisaan data dapat dimulai dengan menelaah seluruh data yang telah tersedia dari berbagai sumber yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi dengan mengadakan reduksi data yang berisi data-data yang diperoleh dari lapangan, lalu dirangkum dengan memilih hal-hal pokok serta disusun lebih sistematis sehingga mudah dikendalikan.

Langkah-langkah analisis data:

1. Data Reduction ( Reduksi Data )

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, membuang yang tidak perlu dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. Data Display ( Penyajian Data )

Setelah direduksi maka langkah selanjutnya adalah penyajian data, dengan hal tersebut maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin difahami.

---

<sup>3</sup> Sumandi Suyabrata, *Metodologi Penelitian*, ( Jakarta: PT Raja Grafindo persada, 1998), h. 85.

### 3. Conclusion / Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah pemeriksaan kesimpulan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak di temukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila bukti-bukti yang dikemukakan awal valid dan konsisten, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, ( Bandung: PT Al-Fabeta, 2008), h. 334.

